



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KINERJA HONORER SAT POL PP PEMPROV SUMSEL MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE BERBASIS WEBSITE

DECISION SUPPORT SYSTEM FOR HONORARY PERFORMANCE OF SATPOL PP OF SOUTH SUMATRAN PROVINCIAL GOVERNMENT USING WEBSITE-BASED PROMETHEE METHOD

¹Edi Supratman, ²Mia Faunisah,

Universitas Bina Darma

Jl A yani no 3 Palembang

Surel- 1edisupratman@binadarma.ac.id, 2miafaunisah@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi, model, dan alat analisis yang dibutuhkan. Tujuan utama dari SPK adalah membantu individu atau tim dalam memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia, berdasarkan kriteria tertentu dan berbagai faktor yang relevan. Metode *PROMETHEE* dipilih untuk mengatasi kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan mempertimbangkan beberapa kriteria yang relevan. dengan Sistem ini dikembangkan sebagai sebuah aplikasi berbasis *website* untuk memudahkan akses dan penggunaan. Analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan ini menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*, Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pendukung keputusan berbasis *website* yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan data kinerja honorer, menentukan bobot relatif dari setiap kriteria, dan mendapatkan hasil evaluasi kinerja honorer berdasarkan metode *PROMETHEE*. Sistem ini diharapkan dapat membantu manajemen Sat Pol PP dalam pengambilan keputusan terkait penilaian kinerja honorer dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Kinerja Honorer, Sat Pol PP, *PROMETHEE*, *Website*.

ABSTRACT

Decision Support System (DSS) is a computer system designed to assist in decision-making by providing the necessary information, models, and analytical tools. The main goal of DSS is to help individuals or teams choose the best alternative from several available options, based on specific criteria and various relevant factors. The PROMETHEE method was chosen to address the complexity in the decision-making process by considering multiple relevant criteria. This system is developed as a web-based application to facilitate access and usage. The analysis and design of this decision support system use UML (Unified Modeling Language). The result of this research is a web-based decision support system that allows users to input honorary performance data, determine the relative weight of each criterion, and obtain honorary performance evaluation results based on the PROMETHEE method. This system is expected to help Sat Pol PP management in making more effective and efficient decisions related to honorary performance assessment.

Keywords: Decision Support System, Honorary Performance, Sat Pol PP, PROMETHEE, Website.

1. PENDAHULUAN

Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan sekarang sedang melakukan inovasi perkembangan teknologi yang mana pada saat ini diwajibkan seluruh instansi harus melakukan serba online di seluruh sektor yang fungsinya untuk mengefisienkan kinerja agar menjadi optimal. Pegawai honorer Satpol Pamong Praja pada Provinsi Sumatera Selatan terdapat 2 jenis pegawai honorer, yaitu (Tenaga Kerja Sukarela) TKS dan (Tenaga Kerja Perangkat Daerah) TKPD dengan jumlah 218 honorer di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan. Perbedaan TKS dan TKPD terletak pada upah kerja minimum dan masa kerja, dimana TKS lebih lama daripada TKPD yaitu minimal 5 tahun sedangkan TKPD minimal 1 tahun.

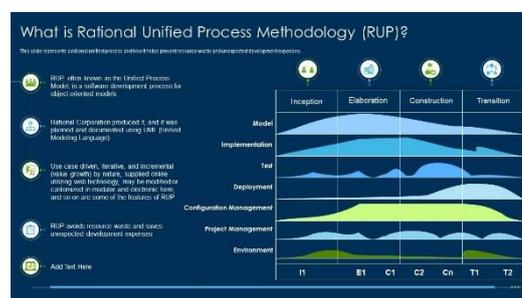
Untuk mengetahui kinerja dari tenaga TKS dan TKPD dinas satpol PP Provinsi Sumatera Selatan dengan cara menghitung total absensi kehadiran, lalu kedisiplinan pegawai dimana perhitungan dilakukan dengan jumlah keterlambatan pegawai, kemudian untuk proses pengusulan PPPK penilaian berdasarkan masa kerja minimal 2 tahun terhitung dari tahun 2021.

Melalui penilaian kinerja yang komprehensif, Satuan Polisi Pamong Praja berharap agar pegawai honorer dapat berkembang menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan kontribusi maksimal dalam menjaga ketertiban dan ketentraman masyarakat. Selain itu, rekomendasi untuk pegawai honorer agar mengikuti proses PPPK merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Satpol PP. Dengan demikian, penilaian kinerja honorer tidak hanya menjadi instrumen evaluasi, tetapi juga menjadi pedoman untuk pengembangan karir yang lebih baik, baik bagi individu maupun bagi organisasi secara keseluruhan.

Pada proses melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode metode pengumpulan data, observasi pada proses penilaian kinerja honorer Satuan Pol PP Pemprov Sumsel untuk memahami proses yang berjalan dan melihat beberapa kekurangan yang dapat diatasi dengan pembuatan web.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak terkait dengan Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel terkait proses penilaian kinerja karyawan honorer yang ada pada Sat Pol PP Pemprov Sumsel. Dan juga menggunakan metode studi pustaka pengumpulan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti jurnal-jurnal yang menyangkut hal sistem pendukung keputusan dan lainnya.

Untuk melakukan metode pengembangan sistem peneliti menggunakan metode *Rational Unified Process (RUP)* [1]



Gambar 1 metode RUP

Ada empat tahap dalam menggunakan metode ini pertama penulis melakukan perancangan awal perangkat lunak[2]. Fase ini akan menghasilkan proses bisnis dan rancangan awal, melakukan desain secara lengkap berdasarkan hasil analisis di tahap inception, Dalam tahapan implementasi dijelaskan perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan untuk mengimplementasi aplikasi ini, melakukan instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Aktivitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user dan pemeliharaan[3].

2. LANDASAN TEORI

SPK merupakan informasi berbasis komputer yang dapat menghasilkan keputusan alternatif untuk membantu manajemen menangani masalah terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model[4]. Disisi lain Setiawan (2022) menuturkan bahwa SPK juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan dalam memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun tidak terstruktur.[5] Sistem ini digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Salah satu yang menjadi tujuan dari SPK ini adalah membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada, insert mendukung dalam mengambil keputusan suatu masalah.

Pengembangan sistem ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan keobjektifan dalam pengukuran kinerja tenaga honorer, serta memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mereka untuk masuk dalam proses PPPK. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membuka peluang karir yang lebih baik bagi tenaga honorer Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan.

UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem *blueprint*, yang meliputi konsep proses bisnis, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema *database*, dan komponen yang diperlukan dalam sistem *software*. [6] dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri. Meskipun simbol dari aktor berbentuk orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang. *Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor[7].

3. METODELOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluations)* adalah salah satu metode yang memungkinkan pengguna untuk membandingkan alternatif berdasarkan berbagai kriteria, sehingga dapat menghasilkan urutan preferensi yang paling sesuai. Metode *PROMETHEE* cukup baik dalam memperhitungkan karakteristik dari data, karena suatu data tidak selamanya bersifat *higher better*[8]. Metode ini digunakan untuk membandingkan alternatif berdasarkan beberapa kriteria yang berbeda, menghasilkan peringkat alternatif berdasarkan tingkat preferensi atau kepentingan yang diberikan kepada setiap kriteria. *PROMETHEE* memungkinkan pengambilan keputusan yang sistematis dan terstruktur dengan memasukkan preferensi subjektif dari pemangku kepentingan Metode *PROMETHEE* cukup baik dalam memperhitungkan karakteristik dari data, karena suatu data tidak selamanya bersifat *higher better* atau *smaller better*. [9] Namun lebih ke *optimal is better* (bukan yang semakin besar atau kecil yang terbagus).

3.1. Inception

Selanjutnya penulis akan melakukan inception yaitu Tahapan ini merupakan tahapan yang diperlukan sebelum pengembang membuat sistem, dengan memahami konteks dari sistem yang akan dibuat dan tahapan ini menentukan alur sistem sesuai kebutuhan pengguna ataupun pengembang[10]. Pada tahap ini penulis mengumpulkan kebutuhan dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Honorer Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel.

Adapun melakukan analisis kebutuhan data yang dibutuhkan dalam sistem ini adalah data karyawan/tenaga kerja honorer di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel, mulai dari usia, pendidikan, lama masa kerja, dan data absensi tenaga kerja honorer Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel.

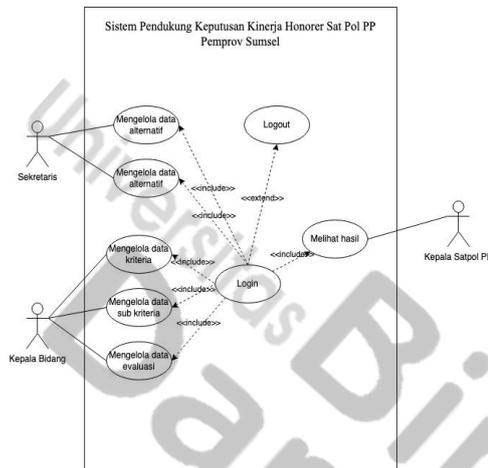
3.2. Elaboration

merupakan tahap untuk melakukan desain secara lengkap berdasarkan hasil analisis pada tahap inception. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain mencakup pembuatan *desain*

arsitektur subsistem (*architecture pattern*), desain database, desain user interface, pemodelan diagram UML (*use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram*).

3.3. Usecase Diagram

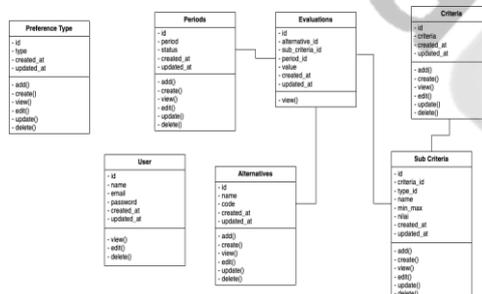
use case yang diusulkan untuk pembuatan sistem pendukung keputusan kinerja honorer pada Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel



Gambar 2 Use Case Diagram

3.4. Class Diagram

Pada *class diagram* ini penulis sudah melakukan observasi yang sangat terperinci sesuai akan berjalannya sistem yang di harapkan, seperti gambar di bawah berikut.



Gambar 3 Class Diagram

3.5. Metode PROMETHEE

penerapan metode *PROMETHEE* dalam melakukan penilaian kinerja honorer merupakan beberapa tenaga kerja honorer, berikut merupakan 5 sampel yang digunakan.

- a1 : Yuliana
- a2 : Siti Anicke Lauren
- a3 : Siti Jennita Familia
- a4 : Andara Mahardika Ibrahim
- a5 : M. Romada Bunayu

dan menentukan kriteria kinerja honorer harus memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh pihak SatPol PP. Simbol yang digunakan untuk kriteria adalah:

- f₁: Disiplin
- f₂: Umur
- f₃: Pendidikan

f₄: Masa Kerja

f₅: Absensi

untuk melakukan penilaian maximum dan minimum. menentukan kinerja honorer, ini dilakukan dengan menggunakan kriteria dengan tipe preferensi 1 (usual criterion) ada beberapa tipe seperti yang ada di tabel bawah ini

Tabel 1 tipe penilaian

No	Kriteria	Min/Max	Tipe Preferensi
1	f ₁	min	1
2	f ₂	min	1
3	f ₃	max	1
4	f ₄	max	1
5	f ₅	max	1

3.6. Menghitung Indeks Multikriteria

- $\wp(a_1, a_2) = 1/5 (1 + 0 + 1 + 0 + 0) = 0,4$
 $\wp(a_2, a_1) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 1 + 1) = 0,4$
- $\wp(a_1, a_3) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_3, a_1) = 1/5 (1 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0,2$
- $\wp(a_1, a_4) = 1/5 (0 + 0 + 1 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_4, a_1) = 1/5 (1 + 0 + 0 + 1 + 0) = 0,4$
- $\wp(a_1, a_5) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_5, a_1) = 1/5 (1 + 0 + 0 + 1 + 0) = 0,4$
- $\wp(a_2, a_3) = 1/5 (1 + 0 + 1 + 0 + 0) = 0,4$
 $\wp(a_3, a_2) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 1 + 1) = 0,4$
- $\wp(a_2, a_4) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_4, a_2) = 1/5 (1 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0,2$
- $\wp(a_2, a_5) = 1/5 (0 + 0 + 1 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_5, a_2) = 1/5 (1 + 0 + 0 + 1 + 0) = 0,4$
- $\wp(a_3, a_4) = 1/5 (0 + 0 + 1 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_4, a_3) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 1 + 0) = 0,2$
- $\wp(a_3, a_5) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_5, a_3) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 1 + 0) = 0,2$
- $\wp(a_4, a_5) = 1/5 (0 + 0 + 0 + 0 + 0) = 0$
 $\wp(a_5, a_4) = 1/5 (0 + 0 + 1 + 0 + 0) = 0,2$

Hasil perhitungan nilai indeks preferensi multikriteria dirangkum dalam tabel

Tabel 2 Perhitungan Indeks Preferensi

	a ₁	a ₂	a ₃	a ₄	a ₅
a ₁	-	0,4	0	0	0
a ₂	0,4	-	0,4	0	0
a ₃	0,2	0,4	-	0	0
a ₄	0,4	0,2	0,2	-	0
a ₅	0,4	0,4	0,2	0,2	-

Dari beberapa proses tadi terdapatlah perhitungan *net flow* seperti yang ada di tabel di bawah ini.

Tabel 3 Perhitungan *Net Flow*

No	Alter natif	Nama Alternatif	Nilai <i>Net Flow</i>
1	a5	M. Romada Bunayu	0,3
2	a4	Andara Mahardika Ibrahim	0,15
3	a3	Siti Jennita Femilia	-0,05
4	a2	Siti Anicke Lauren	-0,15
5	a1	Yuliana	-0,25

4. Hasil Dan Pembahasan

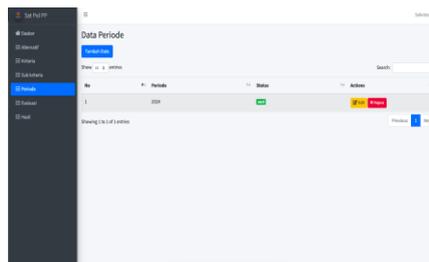
Desain yang dibuat telah sesuai dengan analisis sistem, maka implementasi dengan bahasa pemrograman tertentu dapat dilakukan. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain mencakup pengujian hasil analisis dan desain, pendataan kebutuhan implementasi lengkap (berpedoman pada identifikasi kebutuhan di tahap analisis), penentuan *coding pattern* yang digunakan, pembuatan program, pengujian, optimasi program, pendataan berbagai kemungkinan pengembangan atau perbaikan lebih lanjut, dan pembuatan dokumentasi.

Halaman Login dirancang untuk digunakan oleh para pengguna sistem. Pada halaman ini berisi sebuah form dengan *field email* dan *password* yang akan diisi oleh pengguna saat akan masuk ke dalam sistem



Gambar 4 Halaman *Login*

Halaman *dashboard* ini dirancang untuk menampilkan tampilan halaman utama setelah para pengguna masuk ke dalam sistem



Gambar 5 Halaman *Dashboard*

pengujian aplikasi ini menggunakan metode *Black box testing*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *equivalence partitioning*, pengujian ini dilakukan dengan cara menjalankan aplikasi kemudian melihat *output* yang dihasilkan apakah telah sesuai dengan hasil yang diharapkan atau belum.

Tabel 4 Pengujian menggunakan Black Box

No	Rancangan Proses	Hasil Yang di harapkan	Hasil
<i>Login</i>			
1	Klik "Login"	Menampilkan form <i>login</i>	Valid
2	Login <i>email</i> dan <i>password</i> Tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
3	Login <i>email</i> atau <i>password</i> salah	Menampilkan informasi " <i>email</i> atau <i>password</i> " salah	Valid
4	Login <i>email</i> dan <i>password</i> benar	Masuk ke halaman <i>dashboard</i>	Valid
<i>Periode</i>			
1	Klik "Menu Periode"	Menampilkan halaman periode	Valid
2	Mengisi <i>form</i> tambah periode tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
3	Mengisi <i>form</i> tambah periode dengan lengkap	Menampilkan informasi "data berhasil ditambahkan"	Valid
4	Mengisi <i>form</i> edit periode tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
5	Mengisi <i>form</i> edit periode dengan lengkap	Menampilkan informasi "data berhasil diperbaharui"	Valid
6	Menghapus data periode	Menampilkan informasi "data berhasil dihapus"	Valid
<i>Alternatif</i>			
1	Klik "Menu Alternatif"	Menampilkan halaman kecamatan	Valid
2	Mengisi <i>form</i> tambah alternatif tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
3	Mengisi <i>form</i> tambah alternatif dengan lengkap	Menampilkan informasi "data berhasil ditambahkan"	Valid
4	Mengisi <i>form</i> edit alternatif tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
5	Mengisi <i>form</i> edit alternatif dengan lengkap	Menampilkan informasi "data berhasil diperbaharui"	Valid
6	Menghapus data alternatif	Menampilkan informasi "data berhasil dihapus"	Valid
<i>User</i>			

1	Klik "Menu User"	Menampilkan halaman <i>user</i>	Valid
2	Mengisi <i>form</i> tambah <i>user</i> tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
3	Mengisi <i>form</i> tambah <i>user</i> dengan lengkap	Menampilkan informasi "data berhasil ditambahkan"	Valid
4	Mengisi <i>form</i> edit <i>user</i> tidak lengkap	Menampilkan informasi "wajib diisi"	Valid
5	Mengisi <i>form</i> edit <i>user</i> dengan lengkap	Menampilkan informasi "data berhasil diperbaharui"	Valid
6	Menghapus data <i>user</i>	Menampilkan informasi "data berhasil dihapus"	Valid

Menggunakan metode PROMETHEE telah selesai dibangun dengan menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP), yaitu dimulai dari fase *inception*, *elaboration*, *construction* dan *transition*. Pada tahap *inception* menjelaskan tentang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan mulai dari data apa saja yang dibutuhkan, kebutuhan perangkat lunak hingga kebutuhan perangkat keras. Tahap *elaboration* menjelaskan langkah-langkah perancangan sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini peneliti membuat diagram-diagram dengan menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*, selain itu peneliti membuat rancangan *database* serta peneliti juga membuat desain *user interface*. Selanjutnya dilakukan tahap *construction*, dimana pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean dan implementasi dari desain yang telah dilakukan sebelumnya, sistem ini telah berjalan dengan sesuai kebutuhan proses penilaian kinerja honorer Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel, dimana sistem ini dapat mempermudah pihak Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel dalam menentukan perangkungan kinerja tenaga honorer dan memberikan arahan yang jelas kepada pegawai honorer dalam meningkatkan kinerja mereka dan untuk memberikan landasan yang kuat bagi mereka yang ingin mengikuti proses Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang dapat membuka pintu bagi profesionalisme

5. PENUTUP

Dengan adanya penelitian ini yang dilakukan dan sistem yang dibuat harpanya satuan polisi pamong praja dapat mendapatkan pegawai yang memiliki kinerja yang baik sehingga dengan tersebut satuan polisi pamong praja provinsi sumatera selatan akan menjadi instansi yang profesional, berkualitas, dan memiliki nilai-nilai moral yang baik. Hasil dari Sistem Pendukung Keputusan ini berupa perhitungan nilai kriteria, *entering flow*, *leaving flow* dan *netflow* serta perangkungan

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel pengembangan lebih lanjut, Sistem ini bisa dijadikan aplikasi yang berbasis Android agar lebih fleksibel bagi pengguna dan lebih praktis dalam proses pengelolaan data kinerja tenaga kerja honorer Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Fitriani, "JSN : Jurnal Sains Natural Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Bantuan Raskin Dengan Menggunakan Metode PROMETHEE (Decision Support System for Determining Raskin Aid Using the PROMETHEE Method)," no. 3, 2024.
- [2] S. Christian and M. Mardiani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Promethee (Studi Kasus: Pt. Shen Makmur Sentosa)," *JuTI "Jurnal Teknol. Informasi,"* vol. 2, no. 1, p. 12, 2023, doi: 10.26798/juti.v2i1.967.
- [3] R. Kaesmetan, "I Putu D.P. Carascaya, Bernadetha D. Berek, Stefania G. Monez, Mekha L.A. Bani, Yampi R. Kaesmetan Sekolah tinggi ilmu komputer Uyelindo Kupang, Indonesia," vol. 3, no. 12, pp. 1013–1019, 2023.
- [4] M. Ridwan and G. Gunawan, "Penerapan Metode Promethee Dan Agglomerative Clustering Dalam Pemilihan Dan Rekomendasi Komputer Rakitan Untuk Desain Grafis," *Digit. Transform. Technol.,* vol. 3, no. 2, pp. 478–488, 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i2.2888.
- [5] Y. P. K. Kelen, K. Nesi, and S. S. Manek, "Sistem Pendukung Keputusan Pergantian Penerima Beasiswa Bidik Misi Pada Universitas Timor Menggunakan Metode Promethee," *Digit. Transform. Technol.,* vol. 3, no. 2, pp. 967–977, 2024, doi: 10.47709/digitech.v3i2.3485.
- [6] P. Hardianto, A. Asnawati, and S. Sapri, "Analysis of the Paskibraka Acceptance Selection Sensitivity Test Using Topsis and Promethee Methods at the Youth and Sports Office of Bengkulu City," *J. Komputer, Inf. dan Teknol.,* vol. 1, no. 2, pp. 204–213, 2021, doi: 10.53697/jkomitek.v1i2.229.
- [7] E. Alfonsius and Bonitalia, "Decision Support System for Granting of Credit Using Website-Based Promethee Method (Case Study at BPR Abc Bank)," *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics,* vol. 1, no. 2, pp. 123–136, 2023.
- [8] I. R. Syabrani, P. Irfan, and A. S. Anas, "Penerapan Metode Promethee Untuk Menentukan Bantuan Rehabilitas Sosial Rumah Tidak Layak Huni Untuk Masyarakat Miskin," *J. Millenial Informatics,* vol. 1, no. 2, pp. 61–72, 2023.
- [9] R. O. Siregar, D. Irmayani, and M. Masrizal, "Penerapan Metode Promethee Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penetapan Penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS)," *J. Media Inform. Budidarma,* vol. 5, no. 2, p. 739, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i2.2948.
- [10] G. B. Hertantyo, W. Wilonotomo, and D. T. Noviansyah, "Making an Application for Determining the Ranking of Immigration Polytechnic Students With the Website-Based Promethee Method," *Temat. Technol. Manag. Informatics Res. Journals,* vol. 3, no. 1, pp. 157–172, 2021, doi: 10.52617/tematics.v3i1.313.

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)



Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr

Edi Supratman, Mia Faunisah

Di

Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa naskah dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di sudo Jurnal Teknik Informatika, ISSN: 2829-7342 (Online) terbitan Volume 3 Nomor 6 Edisi Maret 2025.

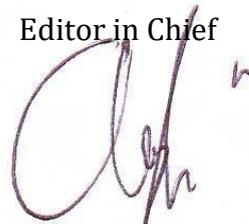
Judul	Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Honorer Sat Pol PP Provinsi SUMSEL Menggunakan Metode Promethee Berbasis Web
Penulis	Edi Supratman, Mia Faunisah
Correspondent Email	edisupratman@binadarma.ac.id

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.



Medan, 19 September 2024

Editor in Chief



Oris Krianto Sulaiman, S.T., M.Kom.

sudo Jurnal Teknik Informatika
Ilmu Bersama Center
Email: jurnalsudo@gmail.com



sudo Jurnal Teknik Informatika is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)